

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi etnomedisin tumbuhan obat pada masyarakat Desa Muaro Jambi sebagai sumber belajar biologi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Muaro Jambi ditemukan 40 spesies tumbuhan obat. Masing-masing spesies tumbuhan memiliki khasiat dalam pengobatan beberapa kategori penyakit, yaitu demam, penyakit pada organ reproduksi, penyakit pada sistem pencernaan dan pernapasan, penyakit pada sistem urologi, penyakit pada sistem peredaran darah yang juga mencakup kolesterol dan diabetes, penyakit pada otot dan persendian, penyembuhan luka bakar dan kategori lainnya.
2. Setiap tumbuhan memiliki cara pengolahan yang berbeda tergantung dengan organ tumbuhan yang digunakan. Pengolahan daun biasa dilakukan dengan cara diremas, direbus, diparut dan dipanggang. Selanjutnya pengolahan rimpang, tumbang dan buah diolah dengan cara diparut dan diperas. Pengolahan batang dilakukan hanya dengan cara dioles. Terakhir, umbi dan bunga biasa diolah dengan cara diseduh.
3. *Booklet* tumbuhan obat ini berisi informasi tentang berbagai jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Muaro Jambi, termasuk nama lokal dan ilmiahnya, klasifikasi taksonomi, manfaat pengobatan, bagian yang digunakan serta cara pengolahan tradisional. *Booklet* ini juga

menyajikan informasi yang berasal dari praktik nyata masyarakat sehingga dapat membantu siswa memahami bagaimana keanekaragaman hayati berkontribusi terhadap kehidupan manusia, khususnya dalam bidang kesehatan tradisional.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Bagi guru sebaiknya dapat mengintegrasikan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam proses belajar biologi, khususnya mengenai pemanfaatan tumbuhan obat di lingkungan sekitar.
2. Bagi masyarakat perlu dilakukan pelestarian tumbuhan obat, karena beberapa diantaranya sudah mulai langka dan sulit ditemukan.
3. Booklet ini berisikan materi tentang tumbuhan obat yang digunakan untuk pengobatan tradisional sehingga siapapun yang membacanya dapat menjadikan booklet ini sebagai referensi dalam pengobatan tradisional.

## **5.3 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran biologi menggunakan booklet tumbuhan obat untuk mengenalkan peserta didik pada keanekaragaman jenis tumbuhan obat, manfaatnya serta pentingnya pelestarian. Booklet ini juga dapat

diintegrasikan dengan materi klasifikasi tumbuhan, ekosistem dan konservasi sehingga pembelajaran lebih aplikatif.

2. Perlu bekerjasama dengan bidang farmasi untuk pengemasan obat herbal supaya awet dan dapat digunakan sewaktu-waktu.